

**LEARNING REVITALIZATION: MI MUHAMMADIYAH BALUNG TEACHERS WELCOME THE E-LEARNING ERA WITH MOODLE**

**REVITALISASI PEMBELAJARAN: GURU MI MUHAMMADIYAH BALUNG MENYONGSONG ERA E-LEARNING DENGAN MOODLE**

**Ageng Soeharno<sup>1</sup>, Haessa Lintang Rizkika<sup>2</sup>, Edhi Siswanto<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup> Department of Communication Studies, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Psychology, Airlangga University, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Government Science, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: [agengsoeharno@unmuhjember.ac.id](mailto:agengsoeharno@unmuhjember.ac.id)<sup>1</sup>, [haessa.lintang.rizkika-2023@psikologi.unair.ac.id](mailto:haessa.lintang.rizkika-2023@psikologi.unair.ac.id)<sup>2</sup>,

[edhisiswanto@unmuhjember.ac.id](mailto:edhisiswanto@unmuhjember.ac.id)<sup>3\*</sup>

\*Penulis koresponden

Recieve: 31 Mei 2023

Reviewed: 11 Nopember 2023

Accepted: 25 Desember 2023


**Abstract:** In this training, teachers are trained and supported to create additional web-based learning systems (e-learning) using LMS (Learning Management System). LMS is the most important tool in the teaching and learning process using software. This training uses an LMS, namely Moodle, which is based on open source code. Moodle is useful software for creating and delivering courses, used in training, and/or web-based education. The training was attended by 7 teachers from MI Muhammadiyah Balung. All participants are teachers, with areas of expertise in the technology group and the management and business group. The level of participation of participants who took part in the training was high as shown by their participation for two full days, participants showed their enthusiasm for associating information, especially related to e-learning creation and content development. The evaluation results in the form of independent assignments produced good results, where all participants were able to complete the assignments independently, with different durations for each participant.

**Keyword:** community service, learning management system, moodle

**Abstrak.** Dalam pelatihan ini, para guru dilatih dan didukung untuk membuat sistem pembelajaran tambahan berbasis web (e-learning) menggunakan LMS (Learning Management System). LMS merupakan alat yang paling penting dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat lunak (software). Pelatihan ini menggunakan salah satu LMS yaitu Moodle yang berbasis open source code. Moodle adalah perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan menyampaikan kursus, digunakan dalam pelatihan, dan atau pendidikan berbasis web. Pelatihan diikuti oleh 7 guru dari MI Muhammadiyah Balung. Semua peserta adalah guru, dengan bidang keahlian kelompok teknologi dan kelompok manajemen dan bisnis. Tingkat partisipasi peserta yang mengikuti pelatihan tinggi yang ditunjukkan dengan keikutsertaan selama dua hari penuh, peserta menunjukkan antusiasme peserta untuk mengasosiasikan informasi, khususnya terkait pembuatan e-learning dan pengembangan konten. Hasil evaluasi berupa tugas mandiri membuah hasil yang baik, dimana seluruh peserta mampu mengerjakan tugas secara mandiri, dengan durasi yang berbeda-beda untuk setiap peserta.

**Keyword:** learning management system, moodle, pengabdian masyarakat

Copyright © 2022, Penulis Ageng Soeharno, Iffan Gallant  
El Muhammadiyah, Edhi Siswanto

 10.32528/jhce.v1i3.1201



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

## PENDAHULUAN

Tugas para pendidik, termasuk guru, mencakup penguasaan ranah teknologi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, guna meningkatkan kemampuan mereka. Guru berperan sebagai penyampai pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar dapat menguasai keterampilan mereka dengan baik dan berkualitas. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penggunaan model pengajaran tradisional yang eksklusif, di mana guru memberikan penjelasan mata pelajaran melalui metode ceramah (Firmansyah & Lubis, 2021). Metode ceramah memerlukan fokus perhatian siswa terhadap guru, tetapi kelemahannya adalah jika siswa tertinggal karena suatu alasan, mereka akan kehilangan informasi yang seharusnya diperoleh. Selain itu, pilihan metode dan media pembelajaran juga memengaruhi penyampaian materi dan hasil belajar siswa (Akrim, Prasetya, & Sulasmi, 2022).

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah memperkenalkan mekanisme tambahan sebagai alat bantu atau media pembelajaran pendukung bagi para guru. Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi materi yang akan diajarkan (Mawarni, Anwar, & Hartoto, 2023). Mekanisme tambahan ini seharusnya memungkinkan guru membuat materi dari awal hingga akhir pertemuan, termasuk contoh soal dengan kunci jawaban. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih tinggi, diperlukan media pembelajaran yang mudah diperbaharui atau diupdate (Rais, Hidayat, & Rahman, 2021).

Dalam pelatihan ini, guru diberdayakan untuk membuat sistem pembelajaran tambahan berbasis web (e-learning) menggunakan Learning Management System (LMS). LMS menjadi alat kunci dalam proses belajar mengajar dengan perangkat lunak, dirancang untuk administrasi dan manajemen di tingkat individu, kelas, dan institusi (Rubhasy, Firzatullah, & Sahara, 2021). Perangkat lunak saat ini dirancang untuk administrasi atau manajemen di tingkat individu, kelas dan institusi. Keinginan guru untuk membuat sistem pembelajaran online yang mudah diupdate sangat dimungkinkan dengan platform pengajaran. Selain itu, karena LMS merupakan perangkat lunak komputer berbasis web, sistem e-learning dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan mengunggahnya ke Internet (Samputri, Ramlawati, & Arif, 2022).

Moodle, salah satu LMS berbasis open source code, digunakan dalam pelatihan ini. Moodle memungkinkan pembuatan dan penyampaian kursus secara gratis, sesuai dengan Lisensi Publik GNU, yang memungkinkan pengguna untuk menyalin, menggunakan, dan memodifikasi perangkat lunak tersebut (Sari, Al-Khowarizmi, & Batubara, 2021) (Siswipraptini, et al., 2019). Dengan menggunakan perangkat lunak berlisensi GPL, kami menghormati dan tidak melanggar hak kekayaan intelektual, yang merupakan masalah umum saat ini.

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang dipecahkan dalam program aksi ini, yaitu, bagaimana mengembangkan pembelajaran online dan pengembangan kontennya dengan software open source, dan bagaimana cara kerja manajemen pembelajaran atau manajemen kursus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh peserta pelatihan.

## METODE

Sasaran kegiatan ini secara langsung adalah para guru MI Muhammadiyah Balung. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah, terciptanya e-learning yang dapat digunakan guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan guru yang berpartisipasi dapat berbagi ilmu yang diperoleh dengan guru lain untuk membuat e-learning. sistem yang dapat mencakup berbagai topik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dapat ditentukan dengan tabel berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Sehubungan dengan kegiatan ini dilakukan dua jenis evaluasi, yaitu:

### A. Penilaian di awal kegiatan

Pre-test diberikan kepada para peserta untuk menilai kemampuan dasar mereka, terutama pemahaman dan pengetahuan mereka tentang internet dan website secara umum. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, maka diperjelas titik awal pemberian materi agar materi yang diberikan dapat sesuai dengan keterampilan awal peserta.

**B. Evaluasi di akhir kegiatan**

Untuk evaluasi di akhir latihan ditentukan keterampilan dan kemampuan peserta selama pelatihan. Penilaian ini terdiri dari dua jenis: kemampuan e-learning dan penilaian konten e-learning.

Indikator keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan:

- Peserta pelatihan memiliki pemahaman tentang sistem e-learning
- Peserta magang memahami Internet dan situs web
- Peserta memiliki pemahaman tentang software open source
- Pekerja magang tahu cara memasang server web dan memasang tutorial web
- Peserta pelatihan dapat mengatur preferensi kursus, mengunggah file kursus, mengelola kegiatan kursus dan administrasi siswa melalui tutorial online yang dibuat sesuai dengan topik yang diajarkan.
- Peserta pelatihan mengetahui cara mendaftar dan menghosting nama domain
- Peserta pelatihan dapat mengunduh e-learning
- Peserta magang mengetahui cara membuat dan mengelola konten pembelajaran online yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Para guru dari MI Muhammadiyah Balung Kabupaten Jember mengikuti pelatihan tersebut. Sebanyak 7 guru dari MI Muhammadiyah Balung mengikuti pelatihan tersebut. Daftar guru MI yang mengikuti pelatihan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peserta Kegiatan Pelatihan

| No | Nama                   | Jabatan |
|----|------------------------|---------|
| 1  | Kholiq Mustofa         | Guru    |
| 2  | Drs. Suroso, S.Pd.I.   | Guru    |
| 3  | Astri Mulyasari, S.Pd. | Guru    |
| 4  | Hj. Siti Aminah        | Guru    |
| 5  | Nila Herawati, S.Pd.   | Guru    |
| 6  | Ach. Baihaqi, S.Pd.I.  | Guru    |
| 7  | Agung Budi Wibowo      | Guru    |

Mengenai materi, materi yang terkait dengan pelatihan e-learning dibuat, misalnya

1. Dasar-Dasar Internet dan Situs Web
2. Materi instalasi server
3. Bahan ajar e-learning Moodle
4. Bahan membuat kuis di Moodle
5. Materi yang dapat diunduh situs web
6. File dukungan server
7. File Dukungan E-Learning Moodle
8. Materi pendukung dalam format gambar, animasi, powerpoint dan pdf

Dosen yang melakukan pelatihan terdiri dari empat orang yang telah berpengalaman dalam e-learning dan pengembangan konten, yaitu:

- 1) Syah Riza Octavy Sandy, S.E., S.Kom. M.Si  
Pemateri pengantar sistem pembelajaran digital
- 2) Faozen, S.E., M.Si.

Narasumber materi tentang pengaturan moodle kursus, mengunggah kursus, mengelola fitur kursus, dan mengelola user.

3) Hardian Oktavianto, S.Si., M.Kom.

Narasumber materi tentang proses instalasi server, instalasi moodle, registrasi domain dan hosting, proses upload website.

4) Daryanto, M.Kom.

Narasumber materi Internet dan situs web pada umumnya.

Pelatihan berlangsung selama dua hari pada tanggal 6-8 Agustus 2023, dengan total durasi 12 jam (6 jam setiap harinya) di laboratorium komputer MI Muhammadiyah Balung. Setiap peserta pelatihan disediakan 1 unit komputer yang terkoneksi dengan jaringan intranet dan internet. Di samping jam pelatihan tersebut, sebagai bagian dari proses pendampingan, peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk konsultasi guna lebih mengembangkan pembelajaran daring dalam bidang masing-masing.

Peserta magang diberi tugas mandiri untuk menyusun proposal e-learning dan mengelola kontennya sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan di sekolah masing-masing. Dokumen yang terlampir adalah foto-foto kegiatan yang menggambarkan suasana selama pelatihan:



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Pelatihan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pelatihan e-learning dan pengembangan konten berjalan sukses sejalan dengan rencana proposal yang telah diajukan. Partisipasi peserta dalam pelatihan selama dua hari ini menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan 100% peserta aktif mengikuti setiap sesi pelatihan.

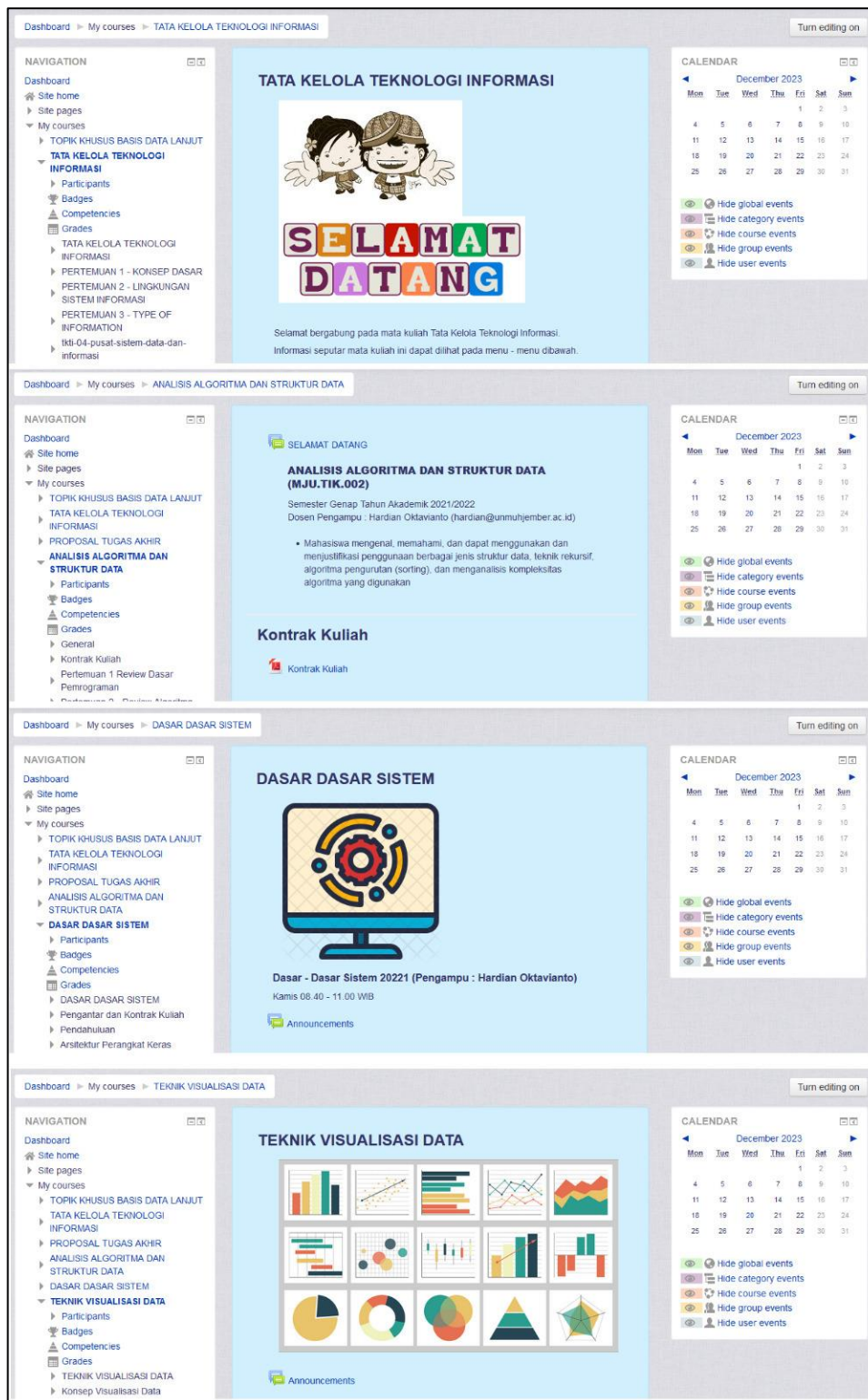
Selama pelatihan, setiap peserta diberikan akses kepada 1 komputer berkekuatan multimedia yang terhubung dengan jaringan intranet dan internet. Model 1 peserta, 1 komputer memungkinkan peserta untuk belajar secara langsung. Materi pelatihan disampaikan melalui proyektor LCD, memastikan proses komunikasi berjalan lancar dalam bentuk tutorial.

Evaluasi akhir dilakukan melalui penugasan mandiri kepada peserta untuk membuat e-learning dan mengembangkan kontennya. Proses pembelajaran daring berlangsung sesuai dengan topik yang relevan dengan masing-masing peserta. Dalam menjalankan tugas mandiri, dosen memberikan pendampingan kepada peserta. Jika ada kesulitan atau pertanyaan terkait dengan pelaksanaan tugas individu, peserta dapat menghubungi pelatih. Hasil dari tugas mandiri ini mencerminkan bahwa peserta telah berhasil menguasai keterampilan yang diajarkan selama pelatihan..



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Hasil tugas mandiri menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana semua peserta mampu menyelesaikan pembuatan dan pengembangan konten e-learning sesuai dengan kompetensi yang diajarkan dalam pelatihan. Perbedaan hasil antara satu peserta dengan peserta lainnya terletak pada waktu pengerjaannya, dimana ada peserta yang menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 4. Hasil Tugas Mandiri

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Pelatihan e-learning di MI Muhammadiyah Balung memberikan dampak positif pada guru-guru. Mereka meningkatkan keahlian dalam teknologi dan manajemen bisnis, menggali potensi e-learning, dan mengembangkan konten inovatif. Tingkat partisipasi tinggi dan evaluasi positif menunjukkan komitmen peserta dalam mengadopsi konsep e-learning. Guru-guru memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip dasar e-learning dan meningkatkan keterampilan praktis

dalam penggunaan teknologi. Pelatihan ini, dengan durasi penyelesaian tugas mandiri yang beragam, memberikan kebebasan kepada peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan sesuai gaya belajar masing-masing. Melalui kolaborasi antar kelompok, peserta tidak hanya belajar mandiri tetapi juga saling mendukung dan bertukar ide. Ini tidak hanya mempersiapkan guru-guru untuk pendidikan digital saat ini tetapi juga untuk masa depan, di mana inovasi dan teknologi menjadi unsur integral dalam pembelajaran. Pelatihan ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Balung, diharapkan pengetahuan dan keterampilan baru diterapkan secara efektif untuk dampak positif pada pembelajaran siswa di era digital.

#### Saran

1. Disarankan untuk melibatkan kegiatan pelatihan online dan pengembangan konten dengan kelompok peserta lain guna memperluas cakupan dan interaksi.
2. Disarankan juga untuk melaksanakan e-learning dengan materi yang mengintegrasikan pembuatan animasi dan pembuatan film untuk materi abstrak, sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember atas bantuan finansial yang telah diberikan. Dukungan ini memungkinkan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kami. Selain itu, terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang turut berkontribusi dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini..

### DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Prasetya, I., & Sulasmi, E. (2022). Pelatihan Pengelolaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Binjai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Firmansyah, & Lubis, A. (2021). Pendampingan Guru SMK Untuk Menciptakan Kemandirian Pembelajaran Era New Normal Di SMK Swasta 3 Al Washliyah Kota Medan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Mawarni, S., Anwar, C. R., & Hartoto. (2023). Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Rais, M., Hidayat, M. A., & Rahman, K. (2021). Peningkatan Manajemen Konten Pembelajaran Daring Berbasis LMS Moodle Bagi Guru SMKN 4 Gowa. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Rubhasy, A., Firzatullah, R. M., & Sahara, R. (2021). Pelatihan E-Learning Moodle Berbasis Cloud Untuk Tutor/Guru Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 4(1).
- Samputri, S., Ramlawati, & Arif, R. N. (2022). PKM Workshop Pengembangan Perangkat Project Based Learning bagi Guru-Guru Mgmp Ipa Wilayah IV Kab. Polewali Mandar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Sari, I. P., Al-Khowarizmi, & Batubara, I. H. (2021). Implementasi Aplikasi Mobile Learning Sistem Manajemen Soal dan Ujian Berbasis Web Pada Platform Android. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Siswipraptini, P. C., Aziza, R. N., Djunaidi, K., Ningrum, R. F., Abdurrasyid, & Siregar, R. R. (2019). Pelatihan E-Learning Google Classroom di SMA IT Asy-Syukriyyah Cipondoh. *Terang : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 2(1).